No : 417/TH-U/SU-S1/2014

HADIS LARANGAN MENAFSIRKAN AL-QUR'AN DENGAN RA'Y
(*Tela'ah Kualitas* dan *Ma'anil Hadits* Ibnu Abbas dalam Sunan Al-Turmuzi)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

Oleh:

SUPRIYANTI
NIM. 10832003821

PROGRAM S1

JURUSAN TAFSIR HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN

SYARIF KASIM RIAU

2014

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Socbrantas No. 155 KM.18 SimpangBaruPanamPekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **"HADIS LARANGAN MENAFSIRKAN AL-QU'RAN DENGAN RA'Y (Telaah Kualitas dan Ma'anil Hadis Ibnu Abbas dalam Sunnan al-Tirmidzi)"** yang ditulis oleh:

NAMA : Supriyanti

NIM : 10832003821

JURUSAN : Tafsir Hadits

Telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau:

HARI : Selasa

TANGGAL : 11 Februari 2014

Sehingga dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Tafsir Hadis (S.Ud) dalam ilmu Tafsir Hadis Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 04 April, 2014

DEKAN

Dr. Salmaini Yeli,M.Ag

NIP. 19690601 199203 2001

KETUA

Dr. H. Abd. Wahid. M.Us

NIP.195801091993031001

SEKRETARIS

Jani Arni M.Ag

NIP.198201172009122006

PENGUJI I

Drs. H. Ali Akbar, M. IS

NIP.19641217 199103 1001

PENGUJI II

H. Zailani M.Ag

NIP. 197204271998031002

ABSTRAK

Setelah melakukan penelitian terhadap hadis-hadis larangan menafsirkan al-Qur'an dengan *ra'y*, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas keseluruhan hadis tidak sampai derajat shahih, melainkan hasan saja, karena terdapat perawi yang tingkat ke-*dhabit-an*nya lemah seperti 'abd al-'A'la dan Mu'ammal pada jalur sanad hadis model pertama.

Dan Suhail bin 'Abdillah pada jalur sanad model kedua. Apabila ditinjau dari isi hadis, kesemuanya berupa ungkapan Nabi Saw, artinya termasuk kategori hadis *qauli*. Semua hadis tersebut berdasar kepada Rasulullah Saw, artinya semuanya berkategori *marfu'*, lebih spesifiknya *marfu' qauli haqiqi*dan apabila ditinjau dari jumlah perawi yang meriwayatkan hadis tersebut, hadis model pertama hanya diriwayatkan oleh sahabat Ibn 'Abbas bahkan sehingga *tabi' al-tabi'in* diriwaykan oleh satu perawi saja, oleh karena itu hadis tersebut dinilai sebagai hadis garib, demikian pula dengan hadis model kedua yang juga garib mulai dari sahabat Jundub bin 'Abdillah hingga tabi' al-tabi'in.

Tentang kandungan hadis tersebut terdapat perbedaan beberapa ulama yakni yang melarang menafsirkan dengan *ra'y* dan yang membolehkannya, dan apabila diteliti kembali sebenarnya perbedaan pendapat tersebut bukan pada tataran makna *al-ra'y* secara kontekstual, melainkan tataran tekstual saja. Sehingga secara garis besar pemaknaan *al-ra'y* dalam perdebatan ini perlu dipahami dari dua sisi, yaitu: sekiranya *al-ra'y* iti digunakan pada ayat dengantetap memiliki kesesuaian dengan ungkapan orang Arab juga seirama dengan kandungan al-Qur'an dan al-Sunnah (secara umum) berikut tetap memelihara keseluruhan persyaratan yang dibutuhkan dalam menafsirkan al-Qur'an, maka penggunaaan *al-ra'y* seperti ini diperbolehkan tanpa keraguan.

Sebaliknya, bila *al-ra'y* tersebut diperlakukan tanpa memandang ketentuan-ketentuan kebahasan (dalam hal ini bahasa Arab) juga tidak sesuai dengan dalil-dalil *syar'i* atau tidak memenuhi persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan di dalam penafsiran. Maka semua ulama sepakat penggunaaan *al-ra'y* yang demikian ini terlarang. Sehingga tafsir bi *al-ra'y* yang masih memenuhi persyaratan-persyaratan penafsiran yaitu yang menelaah dari segi kebahasan, memperhatikan riwayat yang terkait dengan situasi dan kondisi saat ayat tersebut turun, memahami nasikh mansukh dan lainnya juga selaras dengan prinsip *syar'i*, maka diperkenankan.

ABSTRACT

After doing research on the traditions ban interpret the Qur'an with ra'y, it can be concluded that the overall quality is not up to the degree hadith sahib, hasan but only, as there are narrators to the level of his weak-dabit such as' Abd al Mifammal-A'la and on track hadith sanad first model.

And Suhail bin 'Abdillah on track sanad second model. When viewed from the contents of the hadith, all of which form of expression of the Prophet., Meaning hadith qauli^ category. All these traditions lean towards the Prophet., Meaning everything categorized marfu', more specifically mar& qauli haqiqi And when viewed from the number of narrators who narrated the hadith narrated by the first model only Companion Ibn 'Abbas even to Tabi' al-tabi 'N narrated by only one narrator, therefore, is considered as the hadith hadith Garib, as well as the two models are also traditions from Companions Jundub Garib bin 'Abdillah until the tabi' altabi 'in.

And Suhail bin 'Abdillah on track sanad second model. When viewed from the contents of the hadith, all of which form of expression of the Prophet., Meaning hadith qaul^l category. All these traditions lean towards the Prophet., Meaning everything categorized marfu ', more specifically marfu' qaull haqiqi And when viewed from the number of narrators who narrated the hadith narrated by the first model only Companion Ibn 'Abbas even to Tabi' al-tabi 'iN narrated by only one narrator, therefore, is considered as the hadith hadith Garib, as well as the two models are also traditions from Companions Jundub Garib bin 'Abdillah until the tabi' altabi 'in.

Conversely, if the al-ra'y kebahasan provisions apply regardless of (in this case Arabic) is also incompatible with the arguments Syar'i or do not meet the requirements needed in the interpretation. Then all scholars agree that such use is prohibited alra!y. So that al-tafsir bi ra'y that still meet the requirements of the interpretation that examined in terms of language, history memperhatikan associated with the circumstances when these verses down, understand Nasikh Mansukh and other well aligned with the principles Syar'i, then allowed.

KATA PENGANTAR

Dengan limpahan cinta dari Allah SAW. maka skripsiini dapat terwujud. Menggunakan rangkaian bahasa yang sederhana, memahamkan, dan berkualitas. Insya Allah akan mempermudah pembaca dalam memahami dan mengambil kemanfaatan dari tulisan ini. Segala syukur tercurah kepada-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Terimakasih juga tercurah untuk:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. H. M. Nazir M.A beserta jajarannya yang telah memberikan fasilitas dan kurikulum dan pendidikan yang baik.
2. Yang terhormat Ibu Dekan Fakultas Ushuluddin. Dr. Salmaini Yeli, M, Ag beserta jajaran akademik fakultas Ushuluddin yang dengan setia memberikan senyuman inspirasi.
3. Bapak ketua jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin Universits Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau bapak Drs. Kaizal Bay, M. Si. Terimakasih atas kemudahan dan bimbingan dalam bidang adminitrasi maupun dalam berbagai hal lainnya.
4. Yang terhormat sekretaris jurusan Tafsir Hadits Ibu Jani Arni M, Ag yang telah banyak memberikan solusi terbaik kepada penulis baik dalam hal administrasi maupun dalam hal-hal lainnya.
5. yang terhormat bapak pembimbing akademik Dr. Abdul Wahid M, Us. Terima kasih atas bimbingan dan nasehat yang telah bapak berikan.

6. yang sangat saya hormati pemberi kontribusi terbesar dalam mewujudkan skripsi ini yaitu bapak pembimbing Ustd Prof. Dr. Zikri Darussamin, M, Ag dan Ustd H. M. Ridwan Hasbi Lc, M, Ag.
7. yang dimuliakan Allah Swt. Dan yang dihormati mahasiswa, bapak dan ibu dosen. Pemeran utama dalam mengalirkan ilmu-ilmu akademis, dan pengetahuan umum. Pahalamu tak terbalaskan dengan apapun, kecuali dengan kesuksesan penulis.
8. yang penulis cintai ayahanda Boniman dan ibunda Suparmi yang telah rela mengorbankan jiwa dan raga demi kesuksesan ananda. Semoga Allah membalas semua pengorbananmu selama ini.
9. tak terlupakan pula sahabatku seperjuangan yang telah memberikan dukungan demi kesuksesan penulisan ini diantaranya Ana Nurdiana, S. Ud, Dewi Rusmawati, S, Ud, Dahleni Lubis, S,Ud, Sakuntari Ningsi, S, Ud, beserta sahabat-sahabat seluruh fakultas Ushuluddin.

Mudah-mudahan semua kebaikan yang penulis dapatkan dari mereka menjadi amal kebajikan dan diberi balasan oleh Allah Swt. Akhirnya semoga karya ini menjadi manfaat untuk semua pembaca dan menjadi kebanggaan bagi orang-orang yang telah mensukseskan penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua . amin ya robbal ‘alamin.

Pekanbaru, 11 Februari 2014
Penulis

SUPRIYANTI
NIM. 10832003821

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PENGESAHAN MUNAQASYAH
PENGESEHAN PEMBIMBING
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
ABSTRAK v

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Alasan Pemilihan Judul 8
C. Penjelasan Istilah 8
D. Batasan dan Rumusan Masalah 10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 11
F. Tinjauan Kepustakaan 12
G. Metode penelitian 13
H. Sistematika Penulisan 15

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG SUNAN TIRMIDZI
A. Biografi Singkat Imam Tirmidzi 16
B. Guru dan Murid-Muridnya 18
1. Guru-Gurunya 18
2. Murid-Muridnya Beliau 18
C. Karya-Karyanya 19
D. Sunan Tirmidzi 20
E. Pandangan Ahli Hadis terhadap Sunan Tirmidzi 22

BAB III SANAD, MATAN DAN TAKHRIJ HADIS TENTANG LARANGAN MENAFSIRKAN AL-QUR'AN DENGAN RA'Y
A. Sanad dan Matan Hadis 24
B. Takhrij Hadis 27

BAB IV PEMAHAMAN TEKSTUAL DAN KONTEKSTUAL HADIS MENAFSIRKAN AL-QUR'AN DENGAN RA'Y
A. Menafsirkan Al-Qur'an Dengan *Al-Ra'y* 32
1. Pengertian Menafsirkan al-Qur'an Dengan *Ra'y*.. 32
2. Sebab-Sebab Timbulnya *Tafsir Bi Al-Ra'y* 35
3. Pedoman Penafsiran dengan *Ra'y* 37
4. Pembagian dan Contoh *Tafsir Bi Al-Ra'y* 37
5. Pendapat Ulama Tentang *Tafsir Bi Ra'*y 41
B. Pemahaman Hadis 42
C. Syarah Hadis 45
D. Kontekstual Hadis 47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 53
B. Saran..... 54
C. Penutup..... 54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN